

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkesenian merupakan salah satu ekspresi proses kebudayaan manusia. Proses penciptaan karya ini melalui beberapa metode, yaitu eksplorasi untuk menentukan tema. Setelah mengamati karya yang telah dihasilkan dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa karya yang dihasilkan mengambil bentuk atau gaya dari ayam jago. Selain bentuk dan gaya, karya yang dihasilkan tidak lepas dari lapisan tatal kayu. Tatal kayu yang melapisi karya memiliki bentuk, ukuran dan tekstur yang berbeda-beda, sesuai dengan tehnik yang digunakan. Proses pembuatan karya ini mengalami trial dan eror, sehingga beberapa karya kurang mendapat perhatian khusus. Meskipun begitu pembuatan karya ini dibuat dengan serius.

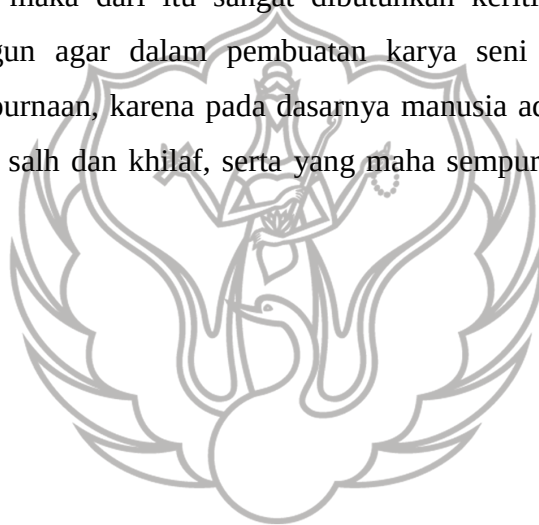
Karya yang dibuat menggunakan material kayu dengan bahan dasar kayu gamelina. Meskipun ukuran karya tidak terlalu besar, proses pembuatan karya ini memakan waktu yang cukup lama. Proses yang membuat karya ini lama adalah, ketika menyusun tatal kayu untuk melapisi permukaan kayu. Menyusun tatal kayu dilakukan satu persatu, dan dikerjakan secara spontan mengimajinasikan bentuk yang ingin dicapai. Beberapa resiko juga ditemui ketika menempelkan tatal kayu, seperti jari menyatu akibat terkena lem, jari menempel dipermukaan tatal dan lain sebagainya.

Wujud dari karya yang dihasilkan dari proses penciptaan berjumlah lima buah karya dengan bentuk ayam jago yang dilapisi tatal kayu. Lima buah karya ini memiliki bentuk yang berbeda-beda, selain itu tatal kayu yang digunakan juga berbeda-beda, mulai dari kayu gamelina, kayu sonokembang, kayu suren, dan kayu jati. Penciptaan karya menghasilkan lima karya dengan bentuk berbeda. Judul karya antara lain *Jago Over Thinking*, *Cikal Bakal*, *Hidup Dalam Mimpi*, *Monster* dan *Menunggu*. Lima karya sudah diwujudkan sesuai dengan rancangan karya, namun dalam proses finising ada beberapa karya yang tidak sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat.

B. Saran

Proses pembuatan karya ini tidak bisa dilakukan dengan cara tergesa-gesa, oleh karena itu diperlukan waktu dan perhitungan yang matang untuk menghasilkan karya yang maksimal. Karya ini masih bisa dikembangkan lagi, perlu melakukan eksperimen menggunakan berbagai jenis tatal kayu. Setiap tatal kayu mempunyai serat dan karakter yang berda, hal ini juga perlu didalami lagi untuk menentukan bahan yang tepat.

Dalam penulisan atau pembuatan karya ini sangat banyak kekurangan dan keterbatasan, maka dari itu sangat dibutuhkan keritik dan saran yang bersifat membangun agar dalam pembuatan karya seni selanjutnya dapat mendekati kesempurnaan, karena pada dasarnya manusia adalah mahluk yang tidak terlepas dari salh dan khilaf, serta yang maha sempurna hanyalah untuk Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Bambang (2011). *Ayam Buras Pedaging*. Penerbit Penebar Swadaya, Depok.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, SP. 2014. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rafian, T. 2017. *Keragaman Fenotipe Sifat Kualitatif Ayam Burgo Di Provinsi Bengkulu. Sain Peternakan Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Serge, Hamdan. 2016. *Keragaman Sifat Kualitatif Dan Morfo Metrik Atara Ayam Kampung, Ayam Katai, Ayam Birma, Ayam Bagon Dan Bagon Di Medan. Peternakan Integratif*. University Of Sumatra Utara.
- Soemarwoto O. 1985. *Pengetahuan Lokal Masyarakat Tentang Produktifitas dan Keragaman Fenotipe (Gallus Gallus Domesticus) Sebagai Upaya Menunjang Ketahanan Pangan Masyarakat Kota Ternate. Ayam Ilmu Ternak*. Constancy and change in agroecosystems. In: Hutterer KL, Rambo AT, Lovelace G (eds). *Cultural Values and Human Ecology*. The University of Michigan Center for South and Southeast Asian Studies, Michigan.

DAFTAR LAMAN

(https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam_bekisar, diakses pada: 12 Desember 2020).

<https://www.google.com/search=ayam+walik&source=lnms&tbn>, diakses 4
Maret, pukul 21.19 WIB.

<https://www.google.com/search=ayam+bird&source=lnms&tbn>, diakses 4 Maret
2018, pukul 22.02 WIB .

<https://www.google.com/search=robot+bird&source=lnms&tbn>,
diakses 09 Oktober 2017, pukul 18.53 WI.

<https://www.google.com/search=monster+ayam&source=lnms&tbn>,
diakses 4 Maret, pukul 22.12 WIB

<https://www.lushome.com/search=chips+art&source=lnms&tbn>, diakses 15
Maret, pukul 04.12 WIB

<https://duniabinatang.net/ayam/ayam-hutan/>, diakses 03 Maret 2020, pukul 09:50
WIB.)

Instagram, diakses pada diakses 25 September 2020, pukul 09.00 WIB

Pinters, diakses 01 Oktober 2017, pukul 15:15 WIB

Pinterest, Diakses 24 Desember 2020, pukul 23.52 WIB

pinters diakses pada : 12 Oktober 2020, pukul 13.09 WIB

Instagram, diakses pada diakses 25 September 2020, pukul 09.00 WIB

